

**PENGARAHAN
PADA ACARA
PENANDATANGANAN PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN PERLINDUNGAN ANAK
BADAN NASIONAL PENEMPATAN DAN
PERLINDUNGAN TENAGA KERJA INDONESIA
PEMDA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DAN
TAHIR *FOUNDATION*
*Jakarta, 29 Februari 2016***

Yang terhormat,

Kepala Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan
Tenaga Kerja Indonesia
Para Eselon 1 yang hadir pada acara ini baik dari BNP2TKI
maupun dari KPP-PA
Perwakilan Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara
Barat
Pimpinan Tahir *Foundation*
Para undangan dan hadirin sekalian,

Salam Sejahtera untuk Kita semua,

Baru saja kita menyaksikan penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Tahir *Foundation* untuk melaksanakan Pelatihan Calon Tenaga Kerja Perempuan. Tindakan ini merupakan langkah lanjut dari Nota Kesepahaman yang telah ditandatangani pada bulan Mei 2015 lalu yang dilakukan di Kementerian Dalam Negeri, disaksikan oleh Menteri Dalam Negeri dan Menteri Ketenagakerjaan.

Saya sangat bersyukur bahwa pada akhirnya setelah sekian lama dipersiapkan akhirnya kita dapat berharap untuk membuka pelatihan perdana Calon Tenaga Perempuan dari Program Wanita Indonesia Hebat yang sudah lama dinanti-nanti, karena masyarakat sudah mendengar tentang rencana pelatihan calon tenaga kerja perempuan ini.

Saya berharap agar pelatihan yang akan segera dilaksanakan di Provinsi Nusa Tenggara Barat ini, akan juga segera diikuti oleh 5 Provinsi lainnya yang telah menandatangani Nota Kesepahaman ini. Saya berharap dengan dimulainya pelatihan di Nusa Tenggara Barat nanti, maka masyarakat juga akan melihat dan mendengar bahwa program yang telah kita bangun bersama ini tidak hanya merupakan program pembangunan semata, tetapi benar-benar merupakan upaya peningkatan kompetensi tenaga

kerja perempuan yang berdaya saing. Saya juga berharap dengan semakin ketatnya persaingan dengan terbukanya pasar ASEAN, maka pelatihan ini ikut memberikan perbaikan kualitas tenaga kerja yang kuat, bersih, berkarakter dan mampu bersaing.

Bapak Ibu Saudara sekalian,

Saya tidak ingin berpanjang kata, selamat kepada seluruh pihak yang telah betul-betul bekerjasama untuk mewujudkan pelaksanaan pelatihan calon tenaga kerja perempuan ini. Kepada Kepala Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Barat saya menitipkan pesan agar pelatihan ini benar-benar dapat dimanfaatkan untuk memajukan kualitas tenaga kerja perempuan di NTB. Kepada pihak *Tahir Foundation* saya perlu sampaikan bahwa sumbangan dana yang akan diberikan pihak yayasan kepada kaum perempuan penerima pelatihan ini tentu akan memberikan dampak positif bagi kualitas hidup perempuan. Semoga pendanaan ini terus mengalir tidak hanya kepada Pemda NTB saja, tetapi juga kepada kantong-kantong TKI lainnya. Khusus kepada BNP2TKI, saya sangat menghargai atas dukungan untuk dapat memperbaiki penempatan tenaga kerja perempuan Indonesia, sehingga kita dapat meningkatkan performa tenaga kerja yang kompeten dan berkualitas. Saya ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras baik dari BNP2TKI, Tahir Foundation, dan juga dari KPP-PA sendiri, semoga pelaksanaan selanjutnya menjadi lebih

lancar dan benar-benar memperbaiki kualitas tenaga kerja perempuan yang akan bekerja di luar negeri.

Demikian sambutan singkat saya, sekali lagi semoga pelaksanaan ini terus berlanjut. Semoga Tuhan berserta kita semua. Amin. Terimakasih.

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Republik Indonesia

Yohana Susana Yembise